

**PENGARUH *SUBJECTIVE WELL-BEING* TERHADAP AGRESIVITAS
PADA PENGEMUDI OJEK PANGKALAN**

(2016)

Ibnu Rosyidin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *subjective well-being* terhadap agresivitas pada pengemudi ojek pangkalan. Sampel dalam penelitian ini adalah pengemudi ojek pangkalan yang berjumlah 192 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental*. Pengumpulan data menggunakan skala *Subjective Well-Being* yang dirancang oleh Ed Diener, dan skala *The Aggression Questionnaire* yang dirancang oleh Buss dan Perry. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *subjective well-being* terhadap agresivitas pada pengemudi ojek pangkalan. Pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif atau berlawanan. Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $A = 212,683 - 1,383 \text{ SWB}$. Artinya, apabila skor skala *subjective well-being* mengalami kenaikan sebesar 212,683 satuan, maka skor skala agresivitas mengalami penurunan sebesar 1,383 satuan. Dengan kata lain, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *subjective well-being* pada pengemudi ojek pangkalan, maka semakin rendah agresivitas pada pengemudi ojek pangkalan. Besar pengaruh yang dihasilkan *subjective well-being* terhadap agresivitas pada pengemudi ojek pangkalan adalah 0,090 (9%) dan sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *subjective well-being*, agresivitas, kesejahteraan subjektif, pengemudi ojek pangkalan.

**THE INFLUENCE OF SUBJECTIVE WELL-BEING TOWARD
AGGRESSIVENESS OF MOTORCYCLE TAXIS**

(2016)

Ibnu Rosyidin

ABSTRACT

This research aims to find the influence of subjective well-being toward aggressiveness of motorcycle taxis. The sample of this research was a motorcycle taxis, which totaled 192 peoples. This research used quantitative method, with sampling technique that used in this research is accidental sampling. Tools for collecting data used Ed Diener's Scales of Subjective Well-Being, and the Aggression Questionnaire from Buss and Perry. Statistical analysis obtained using linear regression analysis with IBM SPSS Statistics 23. The result showed that there were significant influence of subjective well-being toward aggressiveness of motorcycle taxis. The resulting effect is negative or unidirectional. The equation shows : $A = 212,683 - 1,383 \text{ SWB}$. It has a meaning that if subjective well-being score increasing for 212,683 level, so the aggressiveness score will decreased for 1,383 level. This suggests that the subjective well-being rises, motorcycle taxis' levels of aggressiveness should drop. Subjective well-being have an influence to aggressiveness of motorcycle taxis in DKI Jakarta by 9% and the remaining 91% influenced by other factors.

Keywords: subjective well-being, aggressiveness, motorcycle taxis, motorcycle taxis in Indonesia